

Edukasi Perencanaan Keuangan Keluarga Bagi Mitra - Beeme Skincare

Education for Partners of Beeme Skincare About Family Financial Planning

Ivo Rolanda^{1*}, Anissa Amalia Mulia², Mia Laksmiwati³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Budi Luhur

E-mail: ^{1*}ivo.rolanda@budiluhur.ac.id, ²anissa.amalia@budiluhur.ac.id, ³mia.laksmiwati@budiluhur.ac.id
(* corresponding author)

Abstract

The Community Service Program aimed at providing additional insight into family financial planning for Beeme-Skincare partners. This was done considering that the results of the initial survey showed that the level of knowledge about family financial planning owned by Beeme's partners was still low. The material presented contains the importance of planning, prioritizing financial expenditures and recording family finances. The training method is carried out by presenting material via online considering that Beeme's partners are spread from various areas in Bandung, Jakarta, Bogor, Depok, Bekasi, Semarang, Surabaya, Banjarmasin and others besides Bandar Lampung itself. This training was guided by lecturers from the Faculty of Economics and Business, Budi Luhur University. The results of this service program, the participants were very enthusiastic, as evidenced by the emergence of various questions. They become more aware of planning, allocation of income based on priority needs rather than wants, so that there is still an opportunity to save for the benefit of the future.

Keywords : Planning, Finance, Family

Abstrak

Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan memiliki tujuan untuk memberikan tambahan wawasan tentang perencanaan keuangan keluarga untu mitra Beeme-Skincare. Hal ini dilaksanakan mengingat dari hasil survai awal memperlihatkan bahwa tingkat pengetahuan tentang perencanaan keuangan keluarga yang dimiliki para mitra Beeme masih rendah. Materi yang disampaikan berisi tentang pentingnya perencanaan, penentuan prioritas pengeluaran keuangan dan pencatatan keuangan keluarga. Metode pelatihan dilakukan dengan cara pemaparan materi via online mengingat mitra Beeme tersebar dari berbagai daerah Bandung, Jakarta, Bogor, Depok, Bekasi, Semarang, Surabaya, Banjarmasin dan lain lain selain Bandar Lampung sendiri. Pelatihan ini dipandu oleh para dosen dari FEB Universitas Budi Luhur. Hasil dari program pengabdian ini, para peserta sangat antusias, terbukti dari munculnya beragam pertanyaan. Mereka menjadi lebih paham tentang membuat perencanaan, alokasi penghasilan berdasarkan prioritas kebutuhan bukan keinginan, sehingga masih ada peluang untuk menabung demi kepentingan masa depan.

Kata kunci : Perencanaan, Keuangan, Keluarga

1. PENDAHULUAN

Dalam tujuan meningkatkan penghasilan, ada banyak cara yang dapat dijalankan khususnya ibu yang memiliki aktivitas penuh di rumah. Para ibu di rumah dapat memanfaatkan waktu senggangnya dengan produktif. Aktivitas tersebut dimudahkan melalui pemanfaatan teknologi informasi yaitu digital marketing. Para ibu di rumah dapat melakukan usaha di rumah dengan menggunakan internet dan gawai. Berbagai alasan memiliki usaha di rumah selain untuk menambah penghasilan, adalah untuk mencapai

tujuan keuangan, mengisi waktu senggang dan memanfaatkan internet, ingin membuktikan kemampuan diri di depan orang lain, atau persiapan masa tua.

Model bisnis *reseller* adalah pilihan yang bagus untuk memulai menjalankan usaha sampingan. Salah satu produk yang saat ini sedang terkenal di kalangan ibu rumah tangga dan remaja putri, Beeme *skincare* ibu dan anak. Beeme adalah *skincare* untuk ibu dan bayi yang diformulasikan dari bahan turunan lebah yaitu lilin lebah, propolis, madu, dan lima bahan alami lainnya seperti vaseline, minyak zaitun, VCO, almond oil, dan essential sweet vanilla honey. Beeme 100% menggunakan bahan organik dan food grade yang aman untuk ibu hamil, menyusui bahkan bayi (tidak berbahaya apabila tertelan). Beeme diklaim mampu bersaing dengan beberapa produk kecantikan bertaraf International lainnya. Hal ini dibuktikan, sejak awal kemunculannya pada 31 Mei 2019, Beeme sudah menjadi incaran konsumen. “Awal produksi menggandeng produsen di Lampung, namun antusias permintaan penggunaannya begitu banyak akhirnya kami bersama pabrik di Jakarta untuk memproduksi Beeme sesuai standard BPOM. Untuk ke jenjang Internasional, dipasarkan melalui media sosial *endorsement* serta didukung agen dan reseller di seluruh Indonesia,” ungkap Sheyla Taradia Habib, selaku Founder dari Beeme. (www.dkonten.com). Jumlah mitra Beeme semakin bertambah dari tahun ke tahun dan dari berbagai daerah, seperti Bandung, Jakarta, Bogor, Depok, Bekasi, Semarang, Surabaya, Banjarmasin dan lain lain selain Bandar Lampung sendiri. Dari pendapatan sebagai *reseller* Beeme, juga makin meningkat. Namun survai awal menghasilkan 75 % *reseller* Beeme belum melakukan perencanaan keuangan. Hal ini menguatkan perlunya dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dengan tema perencanaan keuangan keluarga. [1]

Perencanaan keuangan adalah proses pencapaian tujuan hidup pribadi atau keluarga melalui pengelolaan keuangan yang baik dan terencana. Melalui perencanaan keuangan, semua keluarga terutama ibu rumah tangga yang mengurus keuangan rumah tangga diberdayakan untuk mengelola keuangannya. [2] Pada prinsipnya, semua rumah tangga harus mengatur dan bertanggung jawab atas keuangannya baik melalui ayah, ibu, maupun anak. Tanggung jawab atas pemasukan dan pengeluaran, karena tujuan akhir adalah bahagia dalam keluarga, dan hidup berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Perencanaan keuangan keluarga sangat penting karena memberikan manfaat sebagai berikut, [3] (<https://www.hsbc.co.id>)

a. Membantu memutuskan prioritas uang yang keluar

Hal yang penting dalam perencanaan keuangan adalah pos uang keluar. Pada pos ini harus ditentukan skala prioritas uang keluar, mulai dari yang paling penting sampai yang dapat ditunda untuk sementara.[3]

b. Membantu menyusun alokasi uang yang keluar

Cara menyusun alokasi uang yang keluar mengacu pada daftar prioritas pengeluaran. Daftar tersebut harus menjadi patokan pengeluaran setiap bulan.

c. Memantau uang yang keluar dengan rencana keuangan yang baik

Memantau aliran uang akan dapat menjaga kondisi keuangan dalam jangka panjang. Selain itu pengawasan yang baik akan menjaga kesehatan kondisi keuangan dan sekaligus menjaga agar tidak terjadi pengeluaran anggaran keuangan rumah tangga yang tidak tepat guna.

d. Merancang target keuangan jangka pendek dan jangka panjang

Kegunaan perencanaan keuangan adalah untuk memperkirakan keuangan keluarga dalam jangka pendek atau jangka panjang, misal untuk jangka waktu lima atau sepuluh tahun ke depan, apakah sehat. Dengan rencana tersebut bisa diukur kualitas hidup keluarga ditinjau dari sisi keuangannya.

e. Membuat hidup lebih tenteram dan bahagia

Merencanakan keuangan yang benar dapat menjadikan hidup lebih tenteram, karena sudah menyiapkan pos uang keluar dan penghasilan dengan sebaik baiknya.

Karena semakin banyak pendapatan yang diperoleh keluarga tidak memastikan semakin dapat menutupi seluruh kebutuhannya, sehingga masih ada keluarga yang mengalami defisit keuangan di akhir bulan. Jadi pertanyaan utama yang mendasar bukanlah pendapatan atau jumlah pendapatan, tetapi seberapa cerdas sebuah keluarga, terutama ibu rumah tangga, dalam mengelola pengeluarannya, termasuk merencanakan dan mengelola keuangan rumah tangga.

Berdasarkan kondisi mitra Beeme tersebut, maka solusi yang ditawarkan oleh tim dosen dari [4] FEB Universitas Budi Luhur dengan memberikan edukasi atau sosialisasi tentang “Perencanaan

Keuangan Keluarga". Dengan pemahaman tentang perencanaan keuangan maka diharapkan mitra Beeme dapat mengantisipasi risiko yang potensial terjadi seperti (www.idntimes.com)

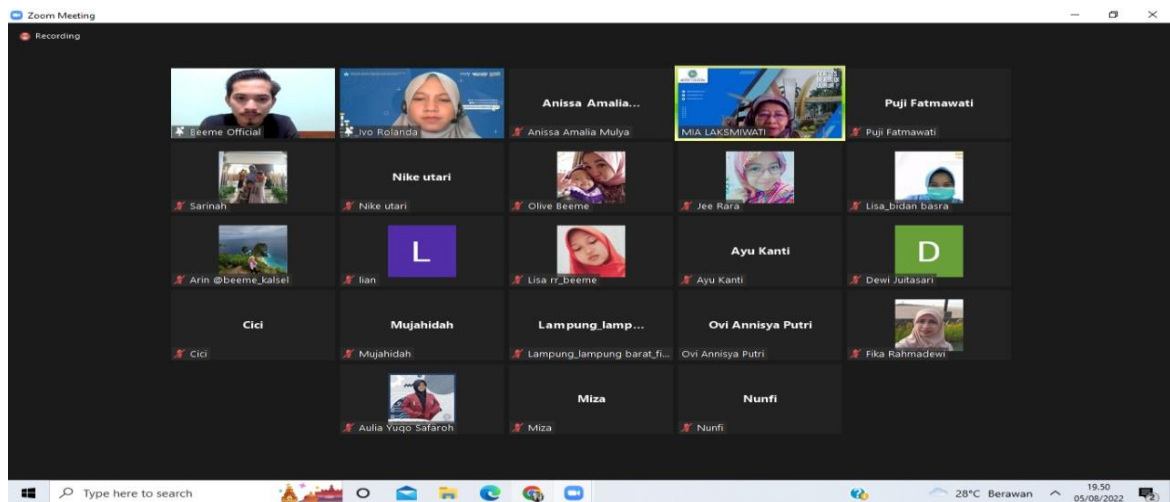
- a. Tidak memiliki kontrol atas pengeluaran tiap bulan
Ketika Anda memiliki rencana keuangan nyata, begitu Anda mendapatkan penghasilan, alokasikan sebagian uang Anda untuk hal-hal yang benar-benar dibutuhkan. Misalnya, 20 persen dari gaji Anda dapat dialokasikan untuk tabungan rumah Anda, 30 persen dari gaji Anda untuk tabungan mobil dan pernikahan, dan 5 persen untuk dana darurat Anda. Sisanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kecuali Anda memiliki rencana keuangan untuk hidup. Setelah Anda mendapatkan penghasilan, Anda akan merasa memiliki banyak uang tetapi tidak akan membutuhkannya di masa depan karena Anda tidak memiliki tujuan untuk dicapai. [4] Anda mungkin menyia-nyiaikan seluruh gaji Anda untuk membeli barang-barang yang tidak berguna.
- b. Pengeluaran yang tidak tertangani membuat keuangan jadi sulit
Jika Anda mengejar keinginan Anda, tidak peduli berapa banyak penghasilan yang Anda miliki, itu tidak akan cukup. Orang yang biasa membeli barang untuk fungsi pasti ingin membeli barang merek terkenal jika mereka punya uang. Gaya hidup mewah ini membuat kita menghabiskan lebih banyak uang daripada yang kita butuhkan. Keadaan ini menyebabkan ketidakmampuan untuk menabung. Memang, seiring bertambahnya usia, kebutuhan kita menjadi lebih beragam dan secara nominal lebih besar. Jika Anda belum merencanakan dari awal, datanglah saat Anda membutuhkan banyak. Semua ini disebabkan oleh sifat boros dan kurangnya pengelolaan uang. [5] Oleh karena itu, sejak usia dini, kita harus mengambil kendali untuk mengurangi penderitaan yang tidak berguna.
- c. Tidak mempunyai rencana keuangan berarti mempertaruhkan masa depan
Merencanakan uang berarti memikirkan masa depan untuk mencapai hidup dengan keuangan yang tepat. Sebagai karyawan, pada titik tertentu kita berhenti dibayar. Ketika Anda menapaki akhir masa kerja, Anda akan membutuhkan rumah tinggal Anda sendiri, tabungan pensiun untuk menutupi biaya hidup Anda, dan tabungan ketika sakit. Mendapatkan kesejahteraan setelah pensiun membutuhkan banyak persiapan. Menabung secara konsisten selama bertahun-tahun, mengetahui prioritas Anda dalam hidup, mengekang keinginan yang tidak penting, dan banyak hal harus dilakukan. Sekali lagi, langkah pertama yang harus disiapkan adalah menyiapkan rencana keuangan sejak dini.
- d. Kita tidak akan pernah mencapai tujuan keuangan dalam hidup kita
Tujuan keuangan hanya dapat dicapai melalui perencanaan dan pelaksanaan yang tepat. Tujuan keuangan memainkan peran yang sangat penting dalam menentukan gaya hidup Anda. Semakin tinggi tujuan yang ditetapkan, semakin besar kemungkinan seseorang dengan gaya hidup sederhana akan berusaha mencapai tujuan tersebut. Hal ini bertolak belakang dengan orang yang tidak punya rencana keuangan. Seperti berjalan tanpa tujuan, kondisi ini seperti melumpuhkan seseorang dan tidak mengarah kemana-mana.
- e. Berisiko terkena ujian keuangan, ujung ujungnya terjerat utang
Hidup selalu berubah dan tak terduga. Kita tidak bisa memprediksi apa yang akan terjadi besok. Ini sering disebut untuk kejadian mendadak yang membutuhkan uang dalam jumlah besar, seperti kecelakaan, penyakit, dan kerusakan properti. Semua ini membutuhkan banyak uang. Dikenal dalam perencanaan keuangan sebagai dana darurat. Dana tersebut digunakan untuk hal-hal yang mendesak dan tidak terduga. Jika Anda tidak memiliki dana darurat, kemungkinan besar Anda akan berhutang untuk mendapatkan uang cepat dan mudah. Ini semakin memperumit situasi keuangan Anda karena Anda juga membayar bunga bulanan yang meningkat selain melunasi hutang utama Anda.

2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan secara daring dengan menggunakan beberapa metode dengan sebagai berikut:

a). Metode Pemaparan

Peserta diberikan pemaparan pentingnya perencanaan keuangan yang baik dengan mencatat semua kebutuhan dan pengeluaran serta memprioritaskan kebutuhan kritis di atas kebutuhan yang kurang mendesak yang saat ini dibutuhkan.



Gambar 1: Pemaparan Materi oleh Narasumber Secara Online



Gambar 2: Materi Perencanaan Keuangan Keluarga

b). Metode Diskusi

Sesi ini merupakan sesi tanya jawab tentang perencanaan keuangan, dimana peserta membahas masalah dan situasi keuangan masing-masing rumah tangga dalam mengelola keuangannya, serta tantangannya. Solusi yang disarankan oleh pembicara adalah untuk menunda pengeluaran yang tidak perlu untuk saat ini. Artinya, memastikan skala prioritas perencanaan jangka pendek dan jangka panjang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar. Para peserta dengan serius dan antusias mengikuti ceramah, diskusi dan penjelasan yang diberikan oleh para pembicara. Dalam sesi tanya jawab, banyak peserta yang mengajukan pertanyaan seperti bagaimana mengelola rumah tangga dengan dana terbatas dan investasi apa yang bisa dilakukan ibu rumah tangga dengan aman dengan dana terbatas.

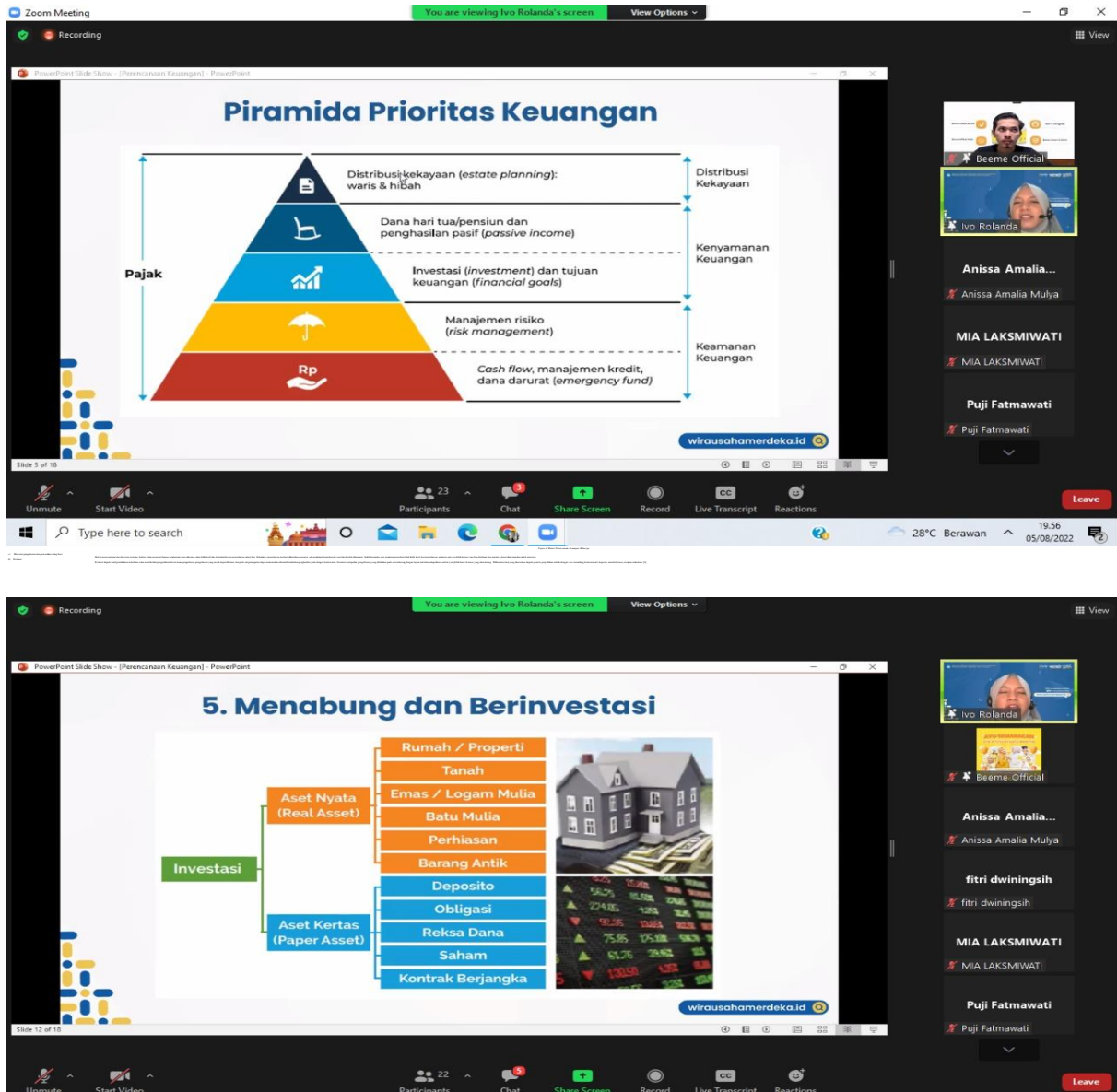


Figure 4: Materi Perencanaan Keuangan Keluarga

Edukasi terkait investasi sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Salah satu tahapan terpenting dalam perencanaan keuangan adalah mempersiapkan anggaran rumah tangga Anda. Karena fase ini adalah dasar untuk mengelola uang yang Anda peroleh untuk memenuhi kebutuhan Anda saat ini dan masa depan. Anggaran yang baik adalah anggaran yang jumlah uang yang masuk sama dengan atau lebih dari jumlah uang yang dibelanjakan, tidak membelanjakan uang lebih banyak daripada uang yang diperoleh seseorang dan sebagai hasilnya tidak memperburuk posisi keuangan seseorang. Sebelum Anda mulai berinvestasi, penting untuk mengetahui dasar-dasar berinvestasi. Era digital saat ini memudahkan investor untuk mulai berinvestasi dengan modal kecil. Namun, kehati-hatian harus dilakukan ketika memilih bentuk investasi yang tepat dan dana investasi yang tepat. [7]

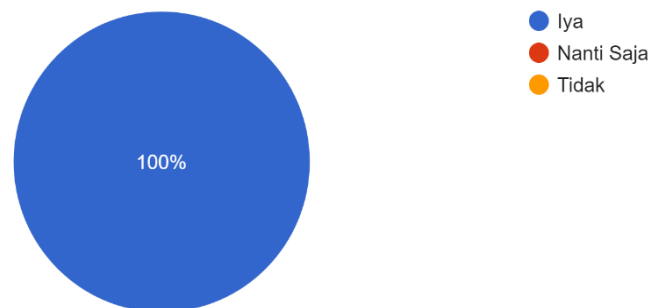
Kali ini, melakukan pengabdian masyarakat memiliki manfaat yang luar biasa. Dari sisi masyarakat sekitar khususnya ibu-ibu rumah tangga sangat antusias mengikuti pelatihan tersebut. Pelatihan ini sangat berharga dalam memberikan pengetahuan dan pemahaman yang dapat diterapkan untuk mengelola keuangan di rumah, memisahkan item keuangan dari yang penting, memenuhi kebutuhan, dan menyikapi dan mengkategorikan pemenuhan keinginan. Tata Kelola keuangan yang tepat akan sangat membantu kondisi keuangan di rumah tangga yang dapat membantu menciptakan dan mendorong

mereka untuk menikmati menabung dan berinvestasi dengan apa yang mereka miliki dan dialokasikan. [5]

Setelah pemaparan tentang Perencanaan Keuangan Keluarga, tim Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan evaluasi atas kegiatan edukasi tersebut. Para peserta akan segera menerapkan perencanaan keuangan keluarga seperti terlihat pada gambar di bawah ini:

Setelah mengikuti webinar, apakah anda ingin langsung memulai perencanaan keuangan?

12 jawaban



Gambar 5: Hasil Kuesioner Responden Peserta

Adapun alasan mereka ingin segera melakukan perencanaan keuangan keluarga adalah:

1. Agar keuangan bisa lebih terkelola, bisa merencanakan untuk simpanan di masa depan /masa tua
2. Pengeluaran dan pendapatan dana lebih terkontrol sehingga jelas untuk kebutuhan apa saja
3. Manajemen uang yang tepat guna, bisa memilah mana yang penting dan tidak penting
4. Mempermudah dalam melakukan pengawasan penerimaan dan pengeluaran keuangan

4. KESIMPULAN

Lancar dan suksesnya pelaksanaan kegiatan PKM tersebut tercermin dari antusiasme dan rasa penasaran para peserta saat sesi tanya jawab. Kesadaran peserta akan pentingnya perencanaan keuangan keluarga mulai tumbuh dan mereka akan segera melakukannya. Peserta percaya bahwa ketika pengeluaran menjadi lebih terkontrol, perencanaan keuangan dapat membuka potensi penghematan untuk masa depan.

Namun, untuk dapat memilih dan melakukan investasi dengan aman dan dengan hasil yang maksimal perlu dikembangkan lagi, untuk dapat mempersiapkan kebutuhan keuangan jangka pendek dan jangka panjang dari keluarga kaya yang mandiri.

PKM berikutnya dapat mengusulkan topik yang memperkenalkan prinsip-prinsip dasar investasi, yang melibatkan tidak hanya ibu rumah tangga, tetapi ayah dan ayah sebagai kepala keluarga. Untuk lebih meningkatkan kegiatan edukasi tersebut, lembaga pasar modal dapat terlibat langsung dalam kegiatan edukasi sehingga peserta dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang potensi investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Yuliani, R. H. Umrie, and S. W. Bakar, "Perencanaan Keuangan Ideal Rumah Tangga Bagi Ibu-Ibu Di Desa Kota Daro Ii Kabupaten Ogan Ilir," *JPM Wikrama Parahita*, vol. 4, no. 2, pp. 91–96, 2020.
- [2] I. Wulandari and E. S. Utami, "Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga Dusun Pasekan Lor, Balecat, Gamping, Sleman, Yogyakarta," 2020. [Online]. Available: <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas>

- [3] S. Soekarno and S. M. Damayanti, *Manajemen Perencanaan Keuangan*. Jakarta: Prenada, 2022.
- [4] R. D. Marviana, Nurhayati, and M. Asnawi, “Pkm Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Kelompok Menabung Seroja Di Desa Tapak Kuda,” *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2020, vol. 1, no. 2, pp. 155–161, 2020.
- [5] H. Budiantoro, I. Sari, L. D. Hukama, E. Zain, and Z. Z. Simon, “Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Dan Kader Pkk Rt 16 Rw 04 Kelurahan Cempaka Putih Timur,” vol. 2, no. 2, 2019.
- [6] M. A. A. Rotikan and A. Palupi, “Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga Sebagai Strategi Ketahanan Ekonomi Keluarga,” *SULUH*, vol. 4, no. 1, pp. 1–7, 2022.
- [7] N. N. Tasaa, R. Melinda, and S. Efendi, “Pengambilan Keputusan Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal,” *JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI SAMUDRA (JMAS)*, vol. 3, no. 1, pp. 60–67, 2022.

www.dkonten.com

<https://www.hsbc.co.id>

<https://www.idntimes.com>

<https://www.cimbniaga.co.id>